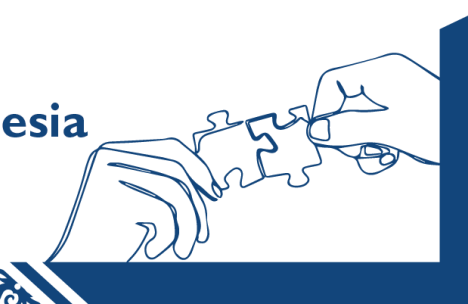




Indonesia Civil Society Forum 2022

Advancing Inclusive Democracy in Indonesia

Jakarta, 30 - 31 March 2022



Versi 27 Maret 2022

Waktu	Topik	Narasumber
Rabu, 30 Maret 2022: Inklusi Sosial, Keberagaman, dan Masyarakat Sipil		
07:30-08:00	Login dan Pendaftaran	
08:00-08:15	Acara dimulai dan penjelasan program acara	MC
	Lagu Kebangsaan "Indonesia Raya" dan doa lintas agama-kepercayaan	
08:15-08:30	Sambutan Pembukaan	Jeffery Cohen , <i>Mission Director</i> , USAID/Indonesia
08:30-09:00	Sambutan Utama: <ul style="list-style-type: none">Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat Sipil dalam Memerangi Ketidaktoleran dan Eksklusi SosialOrganisasi Masyarakat Sipil: Garis Depan dalam Mendukung Keberagaman Sosial di Masyarakat	Pembicara utama: Muhadjir Effendy , Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Dwi Rubiyanti Kholifah , Asian Muslim Action Network
9:00-9:30	Hasil Awal Kajian PUSAD tentang Dampak Ketidaktoleran terhadap Kebebasan Sipil dan Akses Layanan Publik	PUSAD Paramadina, Pusat Studi Agama dan Demokrasi

09:30-10:45	<p>Diskusi Paripurna: Peran Masyarakat Sipil dalam Memerangi Ketidaktoleran dan Eksklusi</p> <p>Panel ini fokus pada konteks dan isu-isu kunci yang dihadapi oleh gerakan inklusi sosial Indonesia dan peran Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) dalam mendukung toleransi/keberagaman dan inklusi sosial. Para panelis akan menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja nilai-nilai inklusi sosial Indonesia di tahun 2020-an, antara lain berbasis agama, berbasis masyarakat dan kearifan/kearifan lokal, dan norma-norma apa saja yang dapat menyebabkan eksklusi sosial? • Dari sudut pandang pemerintah, apa pro dan kontra bekerja dengan OMS dalam memerangi ketidaktoleran? • Apa pencapaian dan kegagalan OMS dalam mempromosikan keberagaman dan inklusi sosial, termasuk bagi masyarakat adat dan agama/kepercayaan minoritas? • Apa yang dapat dilakukan Pemerintah Pusat dan Daerah untuk mempromosikan keberagaman dan inklusi sosial? • Apa yang dilakukan pemerintah dalam mempromosikan toleransi dan pluralisme beragama • Bagaimana tekanan baru-baru ini terhadap kebebasan berserikat dan berekspresi berdampak pada upaya inklusi sosial? <p>Sesi akan dilanjutkan dengan <i>talkshow</i> yang menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh moderator dan pertanyaan yang dikumpulkan dari peserta melalui <i>chat box</i>.</p>		<p>Moderator: Renata Arianingtyas, The Asia Foundation</p> <p>Panelis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Alissa Wahid, GusDurian dan PBNU ○ Ayu Kartika Dewi, Staf Khusus Presiden ○ Zainal Abidin Bagir, Program Studi Agama dan Lintas Budaya, Universitas Gadjah Mada ○ Pdt. Jacky Manuputty, Sekretaris Jenderal, Persatuan Gereja Indonesia ○ Devi Angraini, PEREMPUAN AMAN 		
10:45-11:00	Istirahat				
11:00- 12:45	<p>Diskusi Kelompok tentang Upaya Masyarakat Sipil untuk Mempromosikan Keberagaman dan Inklusi Sosial</p> <p>Sesi ini akan berlangsung dengan diskusi kelompok, tanpa presentasi, dipandu oleh seorang fasilitator, dengan komentar awal oleh para pemantik</p>				
	<p><i>Kelompok 1: Mendukung Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan</i></p>	<p><i>Kelompok 2: Peran Nilai dan Ketahanan Masyarakat dalam Mendukung Keberagaman dan Inklusi</i></p>	<p><i>Kelompok 3: Digitalisasi: Mengatasi Informasi Menyesatkan dan Melindungi Ruang Sipil di Media Digital</i></p>	<p><i>Kelompok 4: “Menyatukan Semuanya”: Gotong Royong untuk Mengatasi Eksklusi dan Ketidaktoleran</i></p>	<p><i>Kelompok 5: Kekuatan Aksi Kolektif Pemuda dan Perempuan Menuju Indonesia Inklusif</i></p>
	<p>DIKELOLA OLEH GUSDURIAN dan PUSAD PARAMADINA</p>	<p>DIKELOLA OLEH USAID HARMONI dan IMPARSIAL</p>	<p>DIKELOLA OLEH INTERNEWS dan AJI</p>	<p>DIKELOLA OLEH INDIKA FOUNDATION</p>	<p>DIKELOLA OLEH GLOBAL AFFAIRS CANADA dan HIVOS</p>

	<p>Kelompok ini akan membahas toleransi beragama, dan inisiatif baru untuk mendukung kebebasan beragama dan berkeyakinan.</p> <p>Pemandu: Ahmad Zainal Hamdi, Gusdurian</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Beka Ulung Hamsara, Komisioner Komnas HAM ○ Asfinawati, Sekolah Hukum Jentera ○ Sjamsul Hadi, S.H, MM, Direktur, Kepercayaan dan Masyarakat Adat, Kemendikbud 	<p>Kelompok ini akan menyoroti pentingnya dan keberadaan nilai dan norma dalam mempromosikan inklusi sosial, termasuk pengetahuan lokal</p> <p>Pemandu: Gufron Mabruri, IMPARSIAL</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pera Sophariyanti, Rahima) ○ Yayah Khisbiyah, Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial, UMS ○ Irfan Amali, PeaceGeneration 	<p>Kelompok ini akan membahas perkembangan terkini untuk melindungi ruang bagi media digital</p> <p>Pemandu: Ika Ningtyas, AJI</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Wahyu Dyatmika, AMSI ○ Dedy Helsyanto, MAFINDO ○ Yuni Pulungan, SEJUK ○ Damar Juniarto, Safenet 	<p>Kelompok ini akan menampilkan inovasi dalam kolaborasi di tingkat nasional, kabupaten dan masyarakat untuk mengatasi isu-isu seputar eksklusif dan ketidaktoleran, termasuk fokus pada pembangunan sosial-ekonomi.</p> <p>Pemandu: Scholastica Gerintya Saraswati, Indika Foundation</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siti Nur Andini, Keluarga Kita ○ Tracey Yani, YPSIM ○ Carnia Citta Irlanie, Zenius 	<p>Panel ini akan menunjukkan bagaimana prakarsa masyarakat sipil yang dipimpin oleh perempuan dan pemuda mampu mengadvokasi penghapusan kekerasan berbasis gender dan membangun lingkungan yang inklusif untuk semua, termasuk kelompok rentan.</p> <p>Pemandu: Zahra Zulfi, Solidaritas Perempuan</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Eva Nurcahyani, Konsorsium We Lead/Women's Voice and Leadership ○ Ikrana Ramadhani, Program CREATE Hivos area Makassar ○ Nissi Taruli, Feminis Themis ○ Nunik Sri Harini, PEKKA
12:45-13:15	Presentasi singkat dari pokok-pokok pikiran utama dan rekomendasi dari diskusi paripurna dan diskusi kelompok				
Kamis, 31 Maret 2022 – Demokrasi Inklusif dan Masyarakat Sipil					
07:45-08:00	Login				
08:00-08:30	Sambutan Pembukaan: <i>Inklusi, Demokrasi, dan Peran Masyarakat Sipil</i>			Pembicara Utama: Professor Emeritus Azyumardi Azra, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	
08:30-10:00	Diskusi Paripurna: Mengerem Kemunduran Demokrasi di Indonesia			Moderator: Budhita Kismadi, INSPIRIT	

	<p>Panel ini fokus pada konteks dan isu-isu kunci mengenai posisi dan peran yang dapat diambil oleh OMS untuk terus membentuk pembangunan dan demokratisasi di Indonesia. Panelis akan menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana OMS Indonesia mengatasi defisit demokrasi yang dialami dunia? • “Kesehatan” masyarakat sipil di era kemerosotan demokrasi global • Bagaimana dengan tekanan yang baru-baru ini terjadi terhadap kebebasan dan demokrasi berpengaruh pada OMS? • Bagaimana peningkatan populisme dan konservatisme sosial mempengaruhi masyarakat sipil? • Perkembangan terkini untuk perempuan, pemuda, dan kelompok rentan dalam masyarakat sipil dan partisipasi politik • Apa strategi pemerintah untuk memperkuat demokrasi dan mendukung masyarakat sipil yang kuat dan mandiri? <p>Sesi akan dilanjutkan dengan <i>talkshow</i> yang menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh moderator dan pertanyaan yang dikumpulkan dari peserta melalui <i>chat box</i>.</p>		<p>Panelis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Hilmar Farid, Direktur Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ○ Adnan Topan Husodo, ICW ○ Bivitri Susanti, Jentera Indonesia ○ Retha Dunga, Indorelawan 		
10:00-10:15	Istirahat				
10:15-12:00	<p>Diskusi Kelompok: Demokrasi Inklusif dan Masyarakat Sipil Sesi ini akan berlangsung dengan diskusi kelompok, tanpa presentasi, dipandu oleh seorang fasilitator, dengan komentar awal oleh para pemantik</p>				
	<p><i>Kelompok 6: Penguatan Ketahanan Norma dan Nilai Demokratik terhadap Kemunduran Demokrasi</i></p>	<p><i>Kelompok 7: Peningkatan Perlindungan Hak Asasi Manusia untuk Kelompok Terpinggirkan</i></p>	<p><i>Kelompok 8: Inovasi dalam Demokrasi Inklusif: Membangun Saluran dan Alat Baru untuk Partisipasi Warga</i></p>	<p><i>Kelompok 9: Demokrasi, Anti Korupsi dan Masyarakat Sipil</i></p>	<p><i>Kelompok 10: Jalan Menuju Kewarganegaraan20 dan KTT Demokrasi</i></p>
	<p>DIKELOLA OLEH Perhimpunan Pengembangan Media Nusantara dan THE ASIA FOUNDATION</p>	<p>DIKELOLA OLEH DFAT-AIPJ dan LBH Masyarakat</p>	<p>DIKELOLA OLEH USAID-MADANI</p>	<p>DIKELOLA OLEH ICW</p>	<p>DIKELOLA OLEH PRAKARSA dan INFID</p>

	Panel ini akan menyoroti peran nilai dan norma dalam mempromosikan demokrasi, termasuk agama, budaya, etika, berbasis masyarakat, dan kearifan lokal.	Panel ini akan menampilkan perjuangan yang sedang berlangsung dalam melindungi hak asasi manusia bagi kelompok yang terpinggirkan	Panel ini akan membahas cara-cara inovatif untuk membangun kemitraan masyarakat sipil yang kuat dan berkelanjutan dengan pemerintah dan sektor swasta untuk mendukung demokrasi lokal	Panel ini akan melanjutkan percakapan dari ICSF 2021 tentang peran masyarakat sipil dalam memerangi korupsi sebagai aspek kunci dalam mendukung demokrasi.	Panel ini akan membahas peluang berkolaborasi dalam mempengaruhi agenda C20-G20 tahun 2022 dan <i>Democracy Summit</i> secara inklusif dan responsif.
	<p>Pemandu: Fransisca Ria Susanti, PPMN</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Dr. Samsul Maarif, Program Studi Agama dan Lintas Budaya, Universitas Gadjah Mada ○ Henny Supolo Sitepu, Yayasan Cahaya Guru ○ Merlian “Lian” Gogali, pendiri Sekolah Perempuan dan Institut Mosintuwu ○ Ronny Hisage, pendiri Nokenwene.com dan penggerak Jurnalis Warga Papua 	<p>Pemandu: Albert Wirya and Lia Marpaung</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Rosma Karlina, AKSI Keadilan Indonesia ○ Yeni Rosa, Persatuan Jiwa Sehat ○ Lusia Palulungan, Yayasan Rumah Mama Sulawesi Selatan ○ Hari Kurniawan, LBH Disabilitas 	<p>Pemandu: Hadi Prayitno, MADANI</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Akbarudin Arif, KOMPIP Solo ○ Khamid Anik Khamim Tohari, Direktur LinkLSM (KSI) ○ Hartuti, Asosiasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Perempuan Kawal Desa 	<p>Pemandu: Almas Ghaliya Putri Sjafrina, ICW</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Wijayanto, Direktur Eksekutif LP3ES ○ Titi Anggraini, Aktifis senior Perludem dan Muhammadiyah ○ Laili Khainur, Direktur Eksekutif GEMAWAN 	<p>Pemandu: Ah Maftuchan, PRAKARSA</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sugeng Bahagijo, Ketua C20/Direktur INFID ○ Dr. Edi Prio Pambudi, Deputy Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional Kemenko Perekonomian RI dan Co-sherpa G20 Presidensi Indonesia ○ Mike Verawati, Koordinator Kelompok Kerja Kesetaraan Gender C20/Koalisi Perempuan Indonesia
12:00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> ● Presentasi singkat dari pokok-pokok pikiran utama dan rekomendasi dari diskusi paripurna dan diskusi kelompok ● Menuju Civil-20 dan <i>Democracy Summit 2022</i> ● Penutupan ICSF 2022 				